

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS DENGAN PENDEKATAN
OUTDOOR STUDY PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 MENTENG**

SKRIPSI

OLEH:
ALFI NURAHMAN
NIM. 22.23.026228



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
TAHUN 2026**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS DENGAN PENDEKATAN
OUTDOOR STUDY PADA SISWA KELAS IV SDN 1 MENTENG**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PGSD

Oleh :

ALFI NURAHMAN 22.23.026228

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PGSD
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Alfi Nurahman
Nomor Induk Mahasiswa : 22.23.026228
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Lembaga Asal : Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya dalam proposal skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 29 April 2026
Yang membuat pernyataan

Alfi Nurahman
22.23.026228

ABSTRAK

Alfi Nurahman. 2026. Peningkatan Hasil Belajar IPAS Dengan Pendekatan *Outdoor Study* Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Menteng. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Pembimbing (I) Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd (II) Amelia Dwi Astuti, M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS. Hal ini didasarkan pada adanya ada potensi besar untuk menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman langsung, akan tetapi penerapannya belum maksimal. Sehingga, berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS dengan materi tumbuhan masih belum mencapai KKTP, hal ini di tunjukan dengan data dari 29 siswa dikelas ada 7 orang yang tidak mencapai (KKTP) hanya ada 22 orang, atau kategori mampu dalam ketercapaian pembelajaran.

Rancangan penelitian ini yakni model penelitian Tindakan kelas (PTK), Dengan menggunakan PTK ini dapat memperbaiki kinerja guru dan meningkatkan motivasi belajar siswa-siswa serta meningkatkan mutu agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan peserta didik mencapai hasil belajar yang baik. Desain yang digunakan adalah desain Kemmis dan Mc.Taggrt dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penerapan pendekatan *Outdoor Study* pada mata pelajaran IPAS menunjukkan tingkat ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 55,21% dibanding data awal siklus I dari 31,0% menjadi 86,21% pada siklus II. Peningkatan ini telah memenuhi standar ketuntasan belajar, yaitu minimal 85% peserta didik mendapat nilai ≥ 75 . Dari data tersebut dapat disimpulkan penelitian dikatakan berhasil karena sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, *Outdoor Study*, IPAS, Materi Tumbuhan dan Akar

ABSTRACT

Alfi Nurahman. 2026. Improving Science Learning Outcomes with an Outdoor Study Approach for Fourth-Grade Students at SDN 1 Menteng. Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palangkaraya. Supervisors: (I) Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd. (II) Amelia Dwi Astuti, M.Pd.

The purpose of this study was to conduct Classroom Action Research (CAR) as an effort to improve learning outcomes in science. This is based on the significant potential for implementing experiential learning, but its implementation has not been maximized. Therefore, based on interviews, it was found that student learning outcomes in science with plants still do not meet the KKTP (competent learning criteria). This is indicated by data from the 29 students in the class, where 7 students did not achieve the KKTP (competent learning criteria), while only 22 students, or those in the capable category, are in the learning achievement category.

This research belonged to a Classroom Action Research (CAR) model. Using CAR can improve teacher performance, increase student motivation, and enhance quality, ensuring effective learning and student achievement. The design used was the Kemmis and McTaggart design, with the stages of planning, implementation, observation, and reflection.

The application of the outdoor study approach to the Natural Sciences (IPAS) subject showed a 55.21% increase in learning completion rate compared to the initial data from Cycle I 31.0% to 86.21% on cycle II. This increase meets the learning completion standard, which requires a minimum of 85% of students to score ≥ 75 . From these data, it can be concluded that the research was successful because it achieved the classical completion criterion of 85%.

Keywords: *Learning outcome, Outdoor Study, IPA, Plants and Roots*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada tuhan yang maha esa atas berkatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan kepada .

1. Kedua orang tua saya, Bapak Falwi, S.Pd. MM dan mama Fitri Wulandari, terima kasih atas dukungan dan doa yang tiada henti untuk memberikan semangat dan dukungannya terima kasih.
2. Kepada seluruh keluarga, saya ucapkan terimakasih atas dukungan dan doa-doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd dan Ibu Amelia Dwi Astuti, M.Pd terimakasih atas bimbingan dan kesabaran dalam memberikan arahan sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
4. Kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik saya ucapkan terima kasih telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.
5. Kepada seluruh warga rumah tilung saya ucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan nya serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman FKIP, terimakasih atas dukungan dan doa nya serta memberikan semangat dan rasa kebersamaan untuk menyelesaikan skripsi.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Alfi Nurahman

Telah di periksa dan di setujui untuk diuji

Palangka Raya, 29 April 2026
Pembimbing I

Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd
NIDN. 1105079201

Palangka Raya, 29 April 2026
Pembimbing II

Amelia Dwi Astuti, M.Pd
NIDN. 113009302

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Nur Muhaimin Rahmandani ini telah
dipertahankan di depan dewan
penguji pada 18 Mei 2026

Dewan Penguji,
Ketua

Agung Riadin, M.Pd
NIDN. 1129128901

Anggota (Pembimbing I)

Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd
NIDN. 1105079201

Anggota (Pembimbing II)

Amelia Dwi Astuti, M.Pd
NIDN. 1130099302

Anggota

Nurun Ni'mah, M.Pd
NIDN. 1108029301

Mengesahkan
Dekan FKIP

Mengetahui
Ketua Program Studi

Hendri, M.Pd
NIK. 11.0203.026

Nurun Ni'mah, M.Pd
NIK. 21.0203.023

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**Peningkatan Hasil Belajar IPAS Dengan Pendekatan *Outdoor Study* Pada Siswa Kelas IV SDN 1 Menteng**”.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Yusuf S.Sos, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangka Raya.
2. Bapak Hendri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
3. Ibu Nurun Ni'mah, M.Pd selaku Ketua Program Studi pendidikan guru sekolah dasar.
4. Ibu Dr. Tazkiyatunnafs Elhawwa, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Amelia Dwi Astuti, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai.
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala sekolah, Guru dan peserta didik di SD Negeri 1 Menteng yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
6. Teman-teman mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palangka Raya, 29 April 2026

Alfi Nurahman
NIM 22.23.026228

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Pembelajaran IPAS Disekolah Dasar	8
2. Prinsip dan Ciri Pembelajaran IPAS	9
3. Pengertian dan Teori Pembelajaran <i>Outdoor Study</i>	10
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Outdoor Study</i> dalam Pembelajaran IPAS	10
5. Pengaruh <i>Outdoor Study</i> terhadap Hasil Belajar IPAS	14
B. Penelitian Yang Relevan	15
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Hipotesis Tindakan	18
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20

B. Jenis Penelitian.....	20
A. Setting Dan Subjek Penelitian.....	20
1. Waktu penelitian.....	20
2. Tempat Penelitian.....	20
3. Subjek Penelitian	21
C. Kehadiran dan Peran Peneliti	21
D. Rancangan Penelitian.....	22
1. Perencanaan.....	23
2. Pelaksanaan	24
3. Observasi	26
4. Refleksi.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data.....	34
1. Kuantitatif.....	35
2. Kualitatif.....	36
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	37
BAB IV	41
HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN	41
A. Deskripsi Data.....	41
B. Pengujian Hipotesis Tindakan	70
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Rekomendasi	85
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Yang Relevan.....	15
Tabel 2 Subjek Penelitian	21
Tabel 3 Kisi-Kisi <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	29
Tabel 4 Lembar Observasi dan Pengamatan Aktivitas Guru	30
Tabel 5 Lembar Observasi dan Aktivitas Peserta Didik	31
Tabel 6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Peserta Didik	36
Tabel 8 Hasil <i>Pre Test</i> Siswa Kelas IV	43
Tabel 9 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada <i>Pre Test</i>	44
Tabel 10 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pengamat I dan Pengamat II Pada Siklus I.....	49
Tabel 11 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik oleh Pengamat I dan Pengamat II Pada Siklus I	52
Tabel 12 Data <i>Post Test</i> Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran IPAS Siklus	54
Tabel 13 Ketuntasan Belajar Peserta Didik Pada <i>Post Test</i>	56
Tabel 14 Refleksi Aktivitas Pendidik Dan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	57
Tabel 15 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pengamat I dan Pengamat II Pada Siklus II.....	61
Tabel 16 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pengamat I dan Pengamat II Pada Siklus II.....	64
Tabel 17 Data <i>Post Test</i> Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran IPAS Siklus II	67
Tabel 18 Ketuntasan Belajar Peserta Didik pada <i>Post Test</i> Siklus II	68
Tabel 19 Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik Pada Siklus I dan II	71
Tabel 20 Data Hasil Belajar <i>Pre Test</i> , <i>Post Test</i> , Siklus I dan Siklus II	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	18
Gambar 2 Siklus PTK	23
Gambar 3 Data Hasil Belajar Peserta Didik (<i>Pre Test</i> , <i>Pos Test</i> Siklus I dan Siklus II)	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga menjadi manusia yang produktif, sehingga dapat melakukan perubahan hidupnya dan menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat, SDM yang berkualitas akan menjadi aset penting bagi bangsa. Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SisDikNas) pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadiannya kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Adiilah dan Haryanti (2023), Dalam pendidikan tidak terlepas dari muatan pembelajaran yang salah satunya memuat pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA berisi keterampilan ilmiah siswa yang harus dikembangkan. Aspek dalam pembelajaran IPA salah satunya keterampilan berpikir ilmiah yang relevan dengan keterampilan abad 21. Menurut Ariana et al (2018), siswa diharuskan untuk mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *High Thinking Skill* (HOTS) yaitu keterampilan berpikir kritis, keterampilan berpikir kreatif, keterampilan berpikir kolaboratif, dan keterampilan berpikir komunikatif. Sehingga berpikir kreatif merupakan bagian dari keterampilan tinggi pada abad 21, dan merupakan salah satu keterampilan ilmiah yang dikembangkan dalam pembelajaran IPAS.

Pembelajaran IPAS sangat perlu diberikan kepada semua siswa, khususnya di sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bersosialisasi (Nurnaningsih et al, 2023). Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk menghadapi suatu permasalahan. Namun, kenyataannya pembelajaran di sekolah berbeda dengan apa yang diharapkan. Proses pembelajaran hanya sekadar mendengarkan, mengerjakan tugas, dan hanya terfokus pada buku saja sehingga pembelajaran di dalam kelas sangat pasif. Hal tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa lainnya, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Selain itu, guru dituntut untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif terhadap berbagai permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Hasil observasi awal di SDN 1 Menteng pada tanggal 22 Oktober 2025 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPAS cenderung masih dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan di kelas. Guru lebih banyak menekankan aspek pengetahuan, sementara pengembangan keterampilan dan sikap ilmiah siswa belum optimal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keaktifan siswa dalam belajar. Mereka tampak pasif, kurang termotivasi, dan kesulitan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata di sekitar mereka. Padahal, karakteristik anak usia sekolah dasar cenderung lebih menyukai kegiatan belajar yang konkret, menyenangkan, dan melibatkan pengalaman langsung. Kegiatan belajar di kelas pun hanya tertuju pada guru saja yang di mana itu

membuat para peserta didik menjadi pasif pada saat pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, pendekatan *Outdoor Study* digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kelas karena peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas saja tetapi peserta didik bisa belajar diluar kelas juga. Dengan diterapkannya pendekatan ini membuat minat belajar peserta didik dapat meningkat.

Guru juga diharapkan mampu memberikan solusi dalam suatu masalah berdasarkan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki. Permasalahan tersebut, jika dibiarkan maka akan menimbulkan dampak buruk bagi proses pembelajaran di sekolah tersebut (Winoto & Prasetyo, 2020). Maka, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pendekatan yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta memecahkan permasalahan. Salah satu model yang dapat dijadikan solusi adalah model pendekatan *Outdoor Study* (Harefa, 2020).

Cintami dan Mukminan (2018) mengatakan bahwa” Pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Study*) merupakan upaya untuk mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa mereka mengamati lingkungan sekitar”. sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga, pendidikan di luar kelas lebih mengacu pada pengalaman dan pendidikan lingkungan yang sangat berpengaruh pada kecerdasan siswa. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah pendekatan *Outdoor Study*. Menurut Syahril (2017), *Outdoor Study* merupakan suatu metode yang lebih menekankan kepada siswa untuk belajar secara aktif bukan hanya terpaku pada

mendengar dan menulis saja tetapi ada kontribusi siswa dalam belajar yang dirasakan secara langsung, artinya belajar secara langsung akan lebih bermakna.

Dalam konteks IPAS, Metode *Outdoor Study* memungkinkan siswa untuk mengamati, meneliti, serta mengeksplorasi fenomena alam secara langsung, seperti mempelajari tumbuhan, hewan, tanah, dan hubungan antar unsur ekosistem. Kegiatan *Outdoor Study* menjadikan pembelajaran lebih menarik, aktif, dan interaktif. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam pengamatan di lapangan.

Sejalan dengan hasil observasi awal di SD Negeri 1 Menteng, Hasil wawancara dengan wali kelas IV menguatkan temuan tersebut. Wali kelas menyampaikan bahwa: “Anak-anak sebenarnya antusias kalau belajar sambil praktik atau diajak ke luar kelas dan mereka malah lebih suka belajar di luar kelas seperti saya ajak ke museum itu mereka bersemangat sekali sampai saya harus buat aturan supaya siswa itu tidak memegang benda-benda di museum tersebut”. Dari pernyataan tersebut, terbukti bahwa sebenarnya ada potensi besar untuk menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman langsung, tetapi penerapannya belum maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu menghubungkan konsep IPAS dengan pengalaman nyata siswa di lingkungan sekitarnya, dan untuk hasil belajar siswa pada mata pembelajaran IPAS masih belum mencapai KKTP. Hal ini di tunjukan dengan data dari total 29 siswa di kelas, ada 7 orang yang tidak mencapai KKTP dan ada 22 siswa yang mencapai KKTP.

Dengan demikian, penerapan pendekatan *Outdoor Study* dalam pembelajaran IPAS menjadi langkah penting untuk menciptakan proses belajar yang bermakna,

kontekstual, dan menyenangkan. Melalui pendekatan ini, guru dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep alam dan sosial melalui pengalaman nyata di lingkungan sekitar, sekaligus meningkatkan motivasi serta kinerja ilmiah mereka dalam kegiatan pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pendekatan *Outdoor Study* dapat meningkatkan motivasi, rasa ingin tahu, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu, pendekatan ini juga menumbuhkan kemampuan berpikir ilmiah serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar nilai-nilai utama yang diharapkan dari pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang Peningkatan hasil belajar IPAS dengan pendekatan *Outdoor Study* pada siswa kelas IV SDN 1 Menteng.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPAS di SD Negeri 1 Menteng masih menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi.
2. Hasil belajar IPAS peserta didik belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), menunjukkan rendahnya pemahaman dan keterampilan ilmiah siswa.

3. Pendekatan pembelajaran yang belum maksimal, khususnya kurangnya penerapan metode *Outdoor Study* yang dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman serta meluasnya masalah, maka perlunya batasan masalah yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Menteng Palangkaraya.
2. Hasil belajar yang diteliti pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Menteng palangkaraya.
3. Penelitian ini menekankan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan pendekatan *Outdoor Study* meliputi aspek aktif dan meningkatnya pengetahuan siswa.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas *Outdoor Study* ini dapat membuat peserta didik akan tertarik dengan pembelajaran IPAS ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar IPAS dengan pendekatan *Outdoor Study* ?

E. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPAS dengan penerapan *Outdoor Study*.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPAS pada materi akar tumbuhan dengan pendekatan *Outdoor Study* dikelas IV SD Negeri 1 Menteng.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bermanfaat untuk membuat suasana belajar mengajar menjadi tidak monoton dan pasif.
2. Membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Dengan hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk sekolah bagi kepala sekolah, guru, dan bagi peneliti selanjutnya.